

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktot yang berhubungan dengan perilaku pemakaian APD pada petani petani jagung pengguna pestisida di Nagari Koto Tinggi Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman tahun 2023 didapatkan kesimpulan yaitu:

1. Sebagian besar petani berusia tua, lebih dari separuh petani memiliki masa kerja yang lama, lebih dari separuh petani memiliki pengetahuan yang tinggi, lebih dari separuh petani memiliki sikap positif, lebih dari separuh petani memiliki persepsi yang baik, lebih sedikit petani yang memiliki ketersediaan APD yang lengkap, lebih dari setengah petani memiliki kenyamanan APD yang tidak nyaman terhadap perilaku pemakaian APD pada petani petani jagung pengguna pestisida di Nagari Koto Tinggi Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman tahun 2023.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, persepsi, ketersediaan APD, dan kenyamanan APD terhadap perilaku pemakaian APD pada petani petani jagung pengguna pestisida di Nagari Koto Tinggi Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman tahun 2023.
3. Faktor yang paling dominan berhubungan dengan perilaku petani terhadap pemakaian APD pada petani petani jagung pengguna pestisida di Nagari Koto Tinggi Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman tahun 2023 adalah ketersediaan APD.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Kesehatan

Membentuk pos pelayanan kesehatan dan keselamatan kerja di puskesmas yaitu Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK). Dengan dibentuknya Pos UKK, kegiatan *promotif*, *preventif*, dan pengobatan sederhana bersifat pertolongan pertama pada kecelakaan dan pertolongan pertama pada penyakit akibat kerja dapat lebih mudah dilakukan karena memiliki jadwal dan tim dari pihak puskesmas itu sendiri. Selain itu, petugas kesehatan dapat mengumpulkan data dan laporan pemeriksaan dasar yang dilaksanakan satu bulan sekali untuk merekap gejala dan keluhan keracunan pestisida pada petani agar data mengenai penggunaan APD dan gejala keracunan tersedia dan dapat diakses untuk keperluan penelitian kedepannya.

Melakukan promosi kesehatan menggunakan metode *emo demo* dimana petugas kesehatan dapat melakukan penyuluhan sekaligus demonstrasi mengenai APD kepada petani. Kegiatan penyuluhan diharapkan dapat memperlihatkan bukti-bukti berupa foto atau video mengenai dampak paparan pestisida yaitu gejala keracunan pestisida pada petani. Kegiatan *emo demo* dilakukan dengan mengenalkan dan mengajarkan petani untuk memakai APD secara langsung agar petani paham dan dapat mengaplikasikannya saat bekerja dengan harapan bisa meningkatkan rasa percaya petani bahwasanya penting menggunakan APD

pada saat melakukan penyemprotan pestisida yang bahwasanya sangat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja seorang petani.

Membuat dan membagikan *poster* atau *leaflet* kepada kelompok-kelompok tani mengenai dampak paparan pestisida, gejala keracunan pestisida, bahaya pestisida, manfaat penggunaan APD, dan jenis APD yang harus dipakai petani pada saat melakukan penyemprotan pestisida.

2. Bagi Dinas Pertanian

Rutin melakukan kegiatan penyuluhan minimal sebulan sekali khususnya mengenai dampak paparan pestisida, gejala keracunan pestisida, bahaya pestisida, manfaat penggunaan APD, dan jenis APD yang harus dipakai petani pada saat melakukan penyemprotan pestisida. Melakukan pelatihan mengenai penggunaan APD petani pengguna pestisida serta melakukan pemantauan dan pengawasan secara rutin sebulan sekali terkait ketersediaan APD dan pemakaian APD pada petani pengguna pestisida.

3. Bagi Pihak Pemerintah Nagari

Memfasilitasi kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh pertanian agar kegiatan penyuluhan, dan mengajak serta menghimbau para petani agar dapat menggunakan APD secara lengkap.

4. Bagi Petani

Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja dengan menggunakan APD secara lengkap ketika melakukan penyemprotan pestisida. Giat dalam mencari informasi dan berdiskusi mengenai dampak paparan pestisida, gejala keracunan pestisida,

bahaya pestisida, manfaat penggunaan APD, dan jenis APD yang harus dipakai petani pada saat melakukan penyemprotan pestisida. Memastikan ketersediaan APD untuk menyemprot pestisida lengkap.

Membuat kegiatan arisan atau tabungan bersama pada tiap kelompok tani agar petani lebih terpacu untuk berpartisipasi ikut menabung membeli APD. Hal ini bertujuan agar petani yang lain tidak merasa berat mengeluarkan biaya untuk membeli APD sekaligus. Menghadiri kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh pertanian dan tenaga kesehatan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya tentang faktor yang berhubungan dengan perilaku pemakaian APD pada petani pengguna pestisida. Meneliti tentang hubungan nilai-nilai budaya, keyakinan, status ekonomi, motivasi, jenis kelamin, tingkat pendidikan, sarana prasarana, sumber informasi, pelatihan, pengawasan, dukungan pemerintah, peran tenaga kesehatan dan peran penyuluh pertanian terhadap perilaku pemakaian APD.

